

EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI INSTALASI RAWAT JALAN RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Elisabet Novriati¹, Lutfi Hidriyaningtyas², Siwi Padmasari²

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi merupakan tingginya tekanan darah di atas normal lebih dari 140/90 mmHg. Pemberian obat pada lansia memerlukan pertimbangan antara manfaat dan potensi bahaya yang akan berdampak pada angka morbiditas dan mortalitas sehingga penting untuk mengevaluasi rasionalitas penggunaan obatnya.

Tujuan Penelitian: Mengetahui rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien lansia di Instalasi Rawat Jalan.

Metode Penelitian: Penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *retrospektif*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi. Sampel penelitian ini adalah pasien hipertensi lansia di Instalasi Rawat Jalan periode Januari-Desember 2023 sebanyak 92 sampel. Pedoman yang digunakan untuk menilai rasionalitas adalah ISH, (2020), Dipiro's, (2023), MIMS, (2023). Analisis data univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik pasien, penggunaan obat antihipertensi, dan rasionalitas antihipertensi.

Hasil Penelitian: Pasien hipertensi lansia didominasi rentang usia 60-74 tahun (81,5%) dan berjenis kelamin perempuan (66,3%). Sebagian tekanan darah pasien masuk kategori stadium 1 (64,1%), serta memiliki penyakit penyerta atau komplikasi DM (33,9%) dan dislipidemia (16,9%). Mayoritas penggunaan obat antihipertensi yang digunakan kombinasi terapi (58,7%). Hasil evaluasi rasionalitas penggunaan obat antihipertensi diantarnya tepat indikasi 100%, tepat obat 94,6%, tepat pasien 100%, tepat dosis 89,1%, dan tepat frekuensi 94,6%.

Kesimpulan: Penggunaan obat antihipertensi pada pasien lansia di Instalasi Rawat Jalan 81,5% rasional dan 18,5% tidak rasional.

Kata Kunci: Antihipertensi, Lansia, Rasionalitas

¹ Mahasiswa Farmsi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

EVALUATION OF THE RATIONALITY OF THE USE OF ANTIHYPERTENSIVE DRUGS IN ELDERLY PATIENTS WITH HYPERTENSION IN THE OUTPATIENT INSTALLATION OF YOGYAKARTA'S PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL

Elisabet Novriati¹, Lutfi Hidyaningtyas², Siwi Padmasari²

ABSTRACT

Background : Hypertension is a high blood pressure above normal of more than 140/90 mmHg. Drug administration in the elderly requires consideration between benefits and potential harms that have an impact on morbidity and mortality rates, so it is important to evaluate the rationality of drug use.

Research Objective : knowing the rationality of using antihypertensive drugs in elderly patients in the Outpatient Installation

Research Methods : observational descriptive research approach retrospective. Sampling used purposive sampling technique and according to the inclusion criteria. The samples in this study was 92 samples elderly hypertensive patient in Outpatient Installations for the period January–December 2023. The guidelines used to assess rationality are ISH (2020), Dipirop's (2023), MIMS (2023) with univariate analysis.

Research Result : Elderly hypertensive patients in the outpatient installation of PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital are dominated by the age range 60-74 years (81,5%) and female gender (66,3%). Most patients' blood pressure was categorized as stage 1 (64,1%), and had comorbidities or complication of DM (33,9%) and dyslipidemia (16,9%). The majority of antihypertensive drug use was combination therapy (58,7%). The result of the evaluation of the rational use of antihypertensive drugs included the right indication 100%, the right drug 94,6%, the right patient 100%, the right dose 89,1%, and the right frequency 94,6%.

Conclusion: Use of antihypertensive drugs in elderly patients in Outpatient settings the path is 81,5% rational and (18,5%) irrational.

Keywords : Antihypertensive, Elderly, Rationality

¹ Student of Pharmacy General Achmad Yani University Yogyakarta

² Lecture in Pharmacy at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta